

**MONSTROSITY AND HUMANITY IN *FRANKENSTEIN* BY  
MARY SHELLEY: A FORMALISTIC READING**

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement  
for the Degree of Sarjana Humaniora*



**Gindho Rizano, S.S, M.Hum**

**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
ANDALAS UNIVERSITY  
PADANG**

**2020**

## ABSTRACT

This thesis discusses the issues of two contradicting personalities that the writer refers to as monstrosity and humanity in Mary Shelley's *Frankenstein*. The writer aims to reveal the true personality of *Frankenstein*'s characters of different species, humans and a monster, by finding the work's organic unity. The writer applies the new criticism theory from Cleanth Brooks' to analyze how Mary Shelley utilizes the formal elements to convey the organic unity of *Frankenstein*. The analysis shows that neither human characters nor monster can be claimed to be entirely good or evil. The humans who are touted as the perfect creatures are capable of behaving by relying on their monstrosity, and the monster is capable of behaving by relying on his humanity.

**Keywords:** *monstrosity, humanity, New Criticism, Cleanth Brooks, formal elements, organic unity.*

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas isu tentang dua kepribadian bertentangan yang penulis acukan sebagai sisi monstrositas dan kemanusiaan pada novel *Frankenstein* karya Mary Shelley. Penulis bertujuan untuk mengungkap kepribadian sebenarnya dari tokoh-tokoh *Frankenstein* yang memiliki perbedaan spesies, manusia dan monster, dengan menemukan kesatuan organik karya tersebut. Skripsi ini menggunakan teori kritik baru oleh Cleanth Brooks untuk menganalisa bagaimana Shelley menggunakan elemen-elemen formal untuk menyampaikan kesatuan organik dari *Frankenstein*. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik karakter manusia maupun sang monster tidak dapat dinyatakan sepenuhnya baik atau jahat. Karakter manusia yang biasanya disebut sebagai makhluk paling sempurna mampu untuk bertingkah laku dengan mengandalkan sisi monstrositasnya, dan sang monster mampu untuk bertingkah laku dengan mengandalkan sisi kemanusiaannya.

**Kata kunci:** monstrositas, kemanusiaan, teori kritik baru, Cleanth Brooks, elemen formal, kesatuan organik.